

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kualitas soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan ringan Otomotif (TKRO) di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Validitas butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki validitas yang kurang baik atau jelek, hal ini dibuktikan soal yang valid sebesar 37,5% dan soal yang tidak valid sebesar 62,5%.
2. Reliabilitas soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki nilai reliabilitas yang jelek, hal ini dibuktikan nilai koefisien reliabilitas di SMK Muhammadiyah Gamping sebesar 0,657.
3. Tingkat kesukaran butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping sebanyak 10% dengan kategori mudah, 60% dengan kategori cukup, dan 30% dengan kategori terlalu sukar.

4. Daya beda butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping sebanyak 17,5% dengan kategori baik, 20% dengan kategori cukup, 45% dengan kategori jelek, dan 17,5% dengan kategori sangat jelek.
5. Efektivitas pengecoh butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping sebanyak 47,5% dengan kategori baik, 25% dengan kategori kurang baik, dan 27,5% dengan kategori jelek.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat diperoleh implikasi penelitian yaitu:

1. Soal yang sudah valid perlu dipertahankan, sedangkan soal yang tidak valid dapat direvisi atau tidak digunakan lagi. Soal yang masih dapat diperbaiki sebaiknya direvisi dengan cara meningkatkan teknik penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian materi sehingga dapat digunakan kembali.
2. Soal yang kualitasnya jelek dilihat dari segi validitas isi hendaknya dilakukan revisi agar reliabilitas soal dapat meningkat.
3. Soal dengan tingkat kesukaran kategori sukar jumlahnya 12, soal dengan kategori sukar ini jumlahnya harus dikurangi dengan cara menggantinya dengan soal yang memiliki kategori mudah atau cukup. Soal dengan kategori sedang sudah memenuhi kriteria dari sisi jumlahnya. Kemudian perbandingan antara butir soal yang mudah, sedang, dan sukar juga perlu

dibuat proporsional agar terdapat keseimbangan dari tingkat kesukaran soal tersebut. Perbandingan ideal tingkat kesukaran soal yaitu 3:5:2.

4. Soal dengan daya pembeda yang jelek tidak akan bisa membedakan antara kelompok unggul dan kelompok asor sehingga tidak akan ada bedanya jawaban antara peserta didik yang sudah menguasai materi dan yang belum menguasai materi. Soal yang memadai untuk diujikan adalah soal yang memiliki daya pembeda minimal dalam kategori Baik dan cukup, berarti ada 7 dan 8 butir soal yang memadai untuk diujikan dari aspek daya pembeda.
5. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik. Butir soal dengan pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik perlu direvisi dengan dibuang atau mengganti pengecoh tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan ringan Otomotif (TKRO) di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut,

1. Bagi guru
  - a. Perlu adanya kecermatan dalam pembuatan soal-soal tes yang akan digunakan dalam ujian.

- b. Diharapkan melakukan analisis butir soal penilaian akhir tahun yang hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada saat membuat soal berikutnya.
- c. Guru perlu memperhatikan indikator kualitas soal, agar soal yang dibuat lebih berkualitas. Guru juga perlu melakukan uji coba terhadap soal sebelum digunakan pada ujian sesungguhnya
- d. Diharapkan populasi yang akan digunakan lebih banyak lagi sehingga hasilnya semakin valid.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dengan memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada guru mengenai analisis butir soal, sehingga guru dapat membuat instrumen tes yang berkualitas.